

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI
TERHADAP PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM
HARAPAN IBU PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

NURKOHLIS BAMBANG YULIPROYONO

NIM. 102313011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI
TERHADAP PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM
HARAPAN IBU PURBALINGGA**

Nurkholis Bambang Yuliproyono
NIM. 102312011

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Terhadap Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga”. Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa konsep sehat dalam pandangan Islam tidak hanya melihat aspek fisik atau jasmani semata melainkan juga rohani. Seseorang yang mengalami sakit yang berat, kondisi kritis akan mengalami persoalan mental spiritual yang tidak mudah dan ringan. Salah satu upaya yang dilakukan rumah sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga adalah dengan menyediakan layanan Bimbingan Rohani Islam.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam, metode dan bentuk bimbingan rohani Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menemukan bahwa, dalam proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam rumah sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga, melalui lima tahapan, yaitu: *Pertama*, Mengetuk pintu dan mengucapkan salam, *kedua* pembimbing rohani mengenalkan diri dengan bahasa dan sikap santun, ramah, dan penuh perhatian, *Ketiga*, pembimbing rohani mendoakan pasien, *Keempat*, memberikan anjuran-anjuran kepada pasien untuk tetap sabar, *Kelima*, meninggalkan pasien dari ruangan dengan sikap sopan, ramah, penuh perhatian dan mengucapkan salam.

Kemudian metode yang dilakukan dalam bimbingan rohani Islam, ada tiga macam metode yaitu: *pertama*, metode lisan, *kedua* metode audio visual, *Ketiga* dengan metode tulisan. Adapun bentuk layanan bimbingan rohani Islam yang ada di Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga mencakup tiga hal, yaitu Bimbingan spiritual, Bimbingan psikologis, dan Bimbingan fiqh sakit.

Kata kunci: Bimbingan Rohani Islam, Pasien, RSUD Harapan Ibu Purbalingga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II BIMBINGAN ISLAM KELUARGA SAKINAH	
A. Konsep Dasar Bimbingan Rohani Islam.....	13
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam.....	13
2. Landasan Bimbingan Rohani Islam.....	16

3. Tujuan Bimbingan Rohani Islam.....	18
4. Syarat-syarat Menjadi Pembimbing Rohani Islam.....	19
B. Materi Bimbingan Rohani Islam.....	22
C. Metode Bimbingan Rohani Islam.....	25
D. Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap.....	31
1. Pengertian Pasien Rawat Inap.....	31
2. Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian	36
D. Obyek Penelitian.....	36
E. Sumber data.....	37
F. Metode Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MEWUJUDKAN

KELUARGA SAKINAH

A. Gambaran Umum.....	41
B. Pelaksanaan Bimbingan Islam di RSUD Harapan Ibu Purbalingga.....	45
C. Model Layanan Bimbingan di RSUD Harapan Ibu Purbalingga....	52
D. Analisis Data	60

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 66

B. Saran..... 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia menginginkan dirinya sehat, baik jasmani maupun rohani, Allah menurunkan Al-Qur'an yang di dalamnya ada petunjuk dalam pengobatan terhadap penyakit yang menjangkit pada diri manusia baik fisik maupun psikis, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra: 82.

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya: Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.¹

Sebagian besar orang yang sedang sakit akan mengalami timbulnya guncangan mental dan jiwanya karena penyakit yang dideritanya. Pasien yang mengalami kondisi tersebut sangat memerlukan bantuan spiritual yang dapat menimbulkan rasa optimis dan selalu sabar dalam menghadapi cobaan dari Allah. Sebagaimana Allah telah memerintahkan manusia untuk selalu sabar dalam menghadapi segala musibah yang menghadangnya, baik itu ujian, cobaan, ataupun peringatan dari Allah. Karena jika dia sabar, maka Allah akan

¹ Departemen Agama Islam RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV Nala Dana, 2007, hal. 396.

menampakkannya, dengan tujuan agar selanjutnya manusia bisa memahami kemaslahatan yang tersembunyi dibalik itu. Hal ini juga dijelaskan dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim.

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَدَى مِنْ مَرَضٍ فَمَا سِوَاهُ إِلَّا حَطَّ اللَّهُ بِهِ سَيِّئَاتِهِ كَمَا تَحُطُّ الشَّجَرَةُ وَرَقَّهَا

Rasullah SAW bersabda, Tidak seorang mukmin pun yang ditimpa suatu cobaan, derita, penyakit, kesedihan bahkan keraguan yang datang menerpanya melainkan Allah hapuskan darinya semua kesalahannya sebagaimana daun yang berguguran dari pohonnya (HR. Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Mas'ud).

Namun dalam kenyataannya sebagian besar orang yang menderita sakit tidak bisa menerima keadaannya. Dalam kondisi seperti ini mereka menghadapi dilema di luar kemampuannya. Seperti, perasaan cemas, marah, tidak percaya diri dan mudah putus asa, dengan kondisi semacam itu maka perlu adanya bimbingan keagamaan bagi pasien di rumah sakit. Dengan tujuan agar pasien mendapatkan keikhlasan, kesabaran dan ketenangan dalam menghadapi sakitnya.

Setiap Rumah sakit berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan. Pelayanan diwujudkan melalui upaya penyembuhan pasien (kuratif), pemulihan kesehatan pasien (rehabilitatif), yang ditunjang upaya peningkatan kesehatan (promotif) dan pencegahan gangguan kesehatan (preventif), secara menyeluruh (holistik) dengan pendekatan biopsikososiospiritual sebagaimana

disebutkan oleh Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO).

Namun demikian, terdapat kecenderungan pendekatan yang dilakukan pada pasien-pasien di Rumah Sakit tidak secara holistik, hanya ditujukan pada pendekatan fisik (biologis) semata dan melupakan pendekatan spiritual, padahal pendekatan spiritual (rohani) merupakan pendekatan yang urgen, karena sebagai kebutuhan dan kewajiban. Artinya tidak semua rumah sakit menyediakan pelayanan bimbingan rokhani.

Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga, di bawah naungan Yayasan Islam Bani Shobari adalah salah satu rumah sakit di Purbalingga yang memberikan pelayanan bimbingan rokhani khususnya kepada pasien yang beragama Islam, untuk menolong atau meredakan ketegangan jiwa dalam membantu proses penyembuhan, diperlukan bimbingan rokhani, sebagai salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien untuk menuntun pasien agar mendapatkan keikhlasan, kesabaran dan ketenangan dalam menghadapi sakitnya, dalam rangka mengembangkan potensi dan menyadari kembali akan eksistensinya sebagai mahluk Allah SWT, agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.²

Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti mengangkat tema ini dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga”

² Wawancara dengan ketua Yayasan, Imam Waluyono Senin pada tanggal 1 Agustus 2015.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga” maka perlu ditegaskan definisi dari istilah-istilah dalam judul penelitian sebagai berikut :

1. Bimbingan Rohani Pasien

Bimbingan rohani pasien disini yang dimaksud adalah bimbingan rohani Islam, yaitu bimbingan yang menggunakan dasar-dasar keislaman. Bimbingan rohani islam mempunyai beberapa definisi diantaranya adalah sebagai berikut.

Bimbingan rohani Islam adalah pelayanan yang memberikan santunan rohani kepada pasien dan keluarganya dalam bentuk pemberian motivasi agar tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan, dengan memberikan tuntunan do'a, cara bersuci, shalat, dan amalan ibadah lainnya yang dilakukan dalam keadaan sakit.³

Bimbingan rohani Islam adalah suatu pelayanan bantuan yang diberikan perawat rohani Islam kepada pasien/orang yang membutuhkan yang sedang mengalami masalah dalam hidup keberagamaanya, ingin mengembangkan dimensi dan potensi keberagamaanya seoptimal mungkin, baik secara individu maupun kelompok, agar menjadi manusia yang mandiri

³Al-Mawardi, *Hikmah Puasa Tinjauan Ilmu Kedokteran*, (Jakarta: PT. Prima, 2001, Cet. Ke-2), hal.149.

dan dewasa dalam beragama, dalam bimbingan akidah, ibadah, akhlak dan muamalah, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan keimanan dan ketaqwaan yang terdapat dalam Al Qur'an dan Hadist.⁴

Bimbingan rohani Islam adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual, dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dari kekuatan iman dan takwa.⁵

Bimbingan rohani Islam adalah kegiatan yang di dalamnya terjadi proses bimbingan dan pembinaan rohani kepada pasien di rumah sakit, sebagai upaya menyempurnakan ikhtiar medis dengan ikhtiar spiritual. Dengan tujuan memberikan ketenangan dan kesejukan hati dengan dorongan dan motivasi untuk tetap bersabar, bertawakkal dan senantiasa menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah.⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian bimbingan rohani Islam secara umum adalah suatu proses pemberian bantuan

⁴ .M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama* ,(Jakarta : PT. Golden Terayon Press,1998), Cet, ke-6,hal.44-50.

⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* ,(Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal 26-27.

⁶ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam* , Yogyakarta. UI Press, 2001,Cet. Ke-2, hal. 54

kepada individu berdasarkan ajaran Islam agar individu mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan pengertian bimbingan rohani Islam di rumah sakit adalah salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien untuk menuntun pasien agar mendapatkan keikhlasan, kesabaran dan ketenangan dalam menghadapi sakitnya, dalam rangka mengembangkan potensi dan menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT, agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

2. Pasien Rawat Inap

Kata pasien berasal dari kata bahasa Indonesia analog dengan kata *patient* dari Bahasa Inggris. *Patient* diturunkan dari Bahasa latin yaitu *patient* yang memiliki kesamaan arti dengan kata kerja pati yang artinya menderita. yang dirawat oleh dokter; penderita sakit.⁷ penderita (sakit), baik itu yang menjalani rawat inap pada suatu unit pelayanan kesehatan tertentu ataupun yang tidak.

Dan seseorang dikatakan sakit apabila orang itu tidak lagi mampu berfungsi secara wajar dalam kehidupan sehari-hari karena fisiknya yang sakit atau kejiwaannya yang tertanggu.⁸

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) hal. 834.

⁸Dadang Hawari, *Pelatihan Relawan Bimbingan Rohani Pasien*, Sawangan: Dompot Dhuafa Republika, tanggal, 9 juli 2003.

Menurut Christine Brooker dalam bukunya *Kamus Saku Perawat*, menjelaskan:

a) Pasien adalah penderita penyakit mendapatkan pengamanan medis dan/atau asuhan keperawatan.

b) Klien yang memanfaatkan jasa pelayanan kesehatan.⁹

3. Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga

RSU Harapan Ibu adalah rumah sakit swasta kelas D. Rumah sakit ini bersifat transisi dengan kemampuan hanya memberikan pelayanan kedokteran umum, mata dan gigi. Rumah sakit ini juga menampung rujukan yang berasal dari puskesmas. RSU Harapan Ibu Purbalingga beralamat di Jalan May. Jend. Soengkono Km.1 Purbalingga, Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, kemudian penulis tertarik untuk memfokuskan penelitian dengan rumusan masalah yaitu berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana bentuk Layanan Bimbingan Rohani Pasien dalam membantu proses kesembuhan di RSU Harapan Ibu Purbalingga?

⁹ Christine Brooker, *Kamus Saku Keperawatan*, Jakarta :EGC, 2001, hal. 309.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan layanan Bimbingan Rohani Pasien dalam membantu proses kesembuhan pasien. Adapun tujuan secara khusus yaitu untuk mengetahui layanan-layanan Bimbingan Rohani Pasien yang diberikan kepada pasien di RSUD Harapan Ibu Purbalingga khususnya dalam membantu proses kesembuhan pasien.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat teoritis

Dengan skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Serta memberikan pengetahuan yang lebih tentang Bimbingan Rohani pasien yang ada di RSUD Harapan Ibu Purbalingga.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai :

- 1) Sebagai bahan evaluasi dalam pelayanan program Bimbingan Rohani Pasien yang ada di RSUD Harapan Ibu Purbalingga
- 2) Sebagai masukan bagi pengelolaan program Bimbingan Rohani Pasien di RSUD Harapan Ibu Purbalingga

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka memuat tentang teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian atau variable penelitian. Kajian hasil penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya. Dalam hal ini penelitian yang membahas tentang bimbingan rohani terhadap pasien di rumah sakit.

Penulis menyadari betul bahwa tidak ada penelitian yang murni berangkat dari ide dan teori pribadi. Namun demi keaslian sebuah karya ilmiah perlu di kemukakan untuk membedakan dengan hasil penelitian yang lain.

Bagian kajian pustaka dalam penelitian tentang bimbingan rohani pasien ditulis dengan tujuan untuk menunjukkan karya-karya, baik berupa buku, makalah, jurnal, ataupun skripsi yang telah ditulis oleh beberapa orang yang memiliki kajian yang sama dengan penulis dan sekaligus untuk menunjukkan perbedaan yang ada didalamnya dengan penelitian yang penulis lakukan di antaranya :

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa judul skripsi mahasiswa atau mahasiswi sebelumnya yang oleh penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka. Namun perlu dipertegas perbedaan antara masing-masing judul dan masalah yang dibahas, antara lain:

1. Indah Chabibah, NIM : 107052002552 Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011. Dengan judul skripsi: *Bentuk Layanan Bimbingan Rohani Pasien Dalam Membantu Proses*

Kesembuhan Pasien Di Layanan Kesehatan Cuma-Cuma(LKC) Ciputat

Dalam penelitian ini menitik beratkan kepada bagaimana bentuk-bentuk pelayanan bimbingan rohani yang diterapkan kepada pasien di Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat.¹⁰

2. Nur Hidayah, NIM : 102052025658, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2012. Judul skripsi *Peran bimbingan rohani pasien itu dalam Proses penyembuhan pasien Rumah Sakit Umum Cengkareng Jakarta Barat*. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran bimbingan rohani Islam dalam membantu proses penyembuhan pasien di rumah sakit.¹¹
3. Dini Harini, NIM : 96222033 Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008 *Bimbingan Rohani Islam bagi pasien lansia di Rumah Sakit Ulin Banjarmasin*. Penelitian ini dijelaskan tentang pelaksanaan bimbingan rohani bagi pasien khusus lansia.¹²

Dari telaah pustaka terhadap skripsi-skripsi di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun persamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah terletak pada pembahasan

¹⁰ Indah Chabibah, "Bentuk Layanan Bimbingan Rohani Pasien Dalam Membantu Proses Kesembuhan Pasien Di Layanan Kesehatan Cuma-Cuma(LKC) Ciputat" *Skripsi*. (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2011).

¹¹ Nur Hidayah, "Peran bimbingan rohani pasien itu dalam Proses penyembuhan pasien Rumah Sakit Umum Cengkareng Jakarta Barat" *Skripsi*. (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2012).

¹² Dini Harini, "Bimbingan Rohani Islam bagi pasien lansia di Rumah Sakit Ulin Banjarmasin" *Skripsi*. (Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga, 2008).

terkait bimbingan rohani Islam dan pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif. Selain itu juga ada perbedaan-perbedaan, dengan skripsi yang penulis susun. Perbedaan dengan skripsi yang penulis susun adalah sebagai berikut:

- a. Pada obyek penelitian yaitu pada pelaksanaan bimbingan rohani Islam, penulis memfokuskan pada pasien rawat Inap.
- b. Pada tempat penelitian yaitu di RSUD Harapan Ibu Purbalingga.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang akan memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun susunan sistematika penulisan ini menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teoritis. Bab ini menjelaskan tentang pengertian bimbingan rohani, tujuan bimbingan rohani, metode bimbingan rohani, materi bimbingan rohani, pengertian pasien rawat inap, dan urgensi bimbingan rohani bagi pasien di rumah sakit..

Bab tiga menjelaskan tentang metodologi penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi, objek dan subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Bab ini berisi mengenai gambaran umum tentangg RSUD Harapan Ibu Purbalingga dan hasil analisis data lapangan.

Bab lima berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam bagi pasien rawat inap di rumah sakit Harapan Ibu Purbalingga: *Pertama*, Mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Saat masuk ke dalam ruangan pembimbing memberikan senyuman yang tulus kepada pasien maupun keluarga pasien.

Kedua, pembimbing rohani mengenalkan diri dengan bahasa dan sikap santun, ramah, dan penuh perhatian serta menunjukkan sikap ikut prihatin atas cobaan penderitaan sakit yang diterimanya. Agar lebih dekat secara emosi dengan pasien maupun keluarga pasien, pembimbing rohani bertanya tentang asal pasien, keadaan pasien, dan hal lain yang dianggap perlu.

Ketiga, pembimbing rohani mendoakan pasien. Salah satu yang dapat dilakukan rohaniawan adalah dengan cara ikut mendo'akannya dan juga mengajari do'a-do'a yang berkaitan dengan do'a kesembuhan. *Keempat*, memberikan anjuran-anjuran kepada pasien untuk tetap sabar. Karena sakit yang diberikan Allah adalah untuk menggugurkan dosa, asalkan dengan penuh kesabaran. *Kelima*, meninggalkan pasien dari ruangan dengan sikap sopan, ramah, penuh perhatian dan mengucapkan salam.

Adapun bentuk layanan bimbingan rohani Islam yang ada di Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga mencakup tiga hal, yaitu

a. Bimbingan Spiritual

Bimbingan spiritual adalah bimbingan dengan mengedepankan spiritualitas agama seperti dzikir, doa dan sebagainya. Bimbingan ini dimaksudkan agar pasien lebih mendekatkan diri kepada Allah.

b. Bimbingan Psikologis

Bimbingan psikologis adalah bimbingan yang ditujukan kepada masalah psikologis pasien seperti untuk menghilangkan kecemasan, keputusasaan, ketakutan dan masalah psikologis lainnya.

c. Bimbingan Fiqih Sakit

Bimbingan fiqih sakit adalah bimbingan yang menjelaskan kepada pasien tentang tatacara ibadah orang sakit. Mulai dari bersuci sampai ibadahnya khususnya shalat wajib

Kemudian metode yang dilakukan dalam bimbingan rohani Islam, ada tiga macam metode yaitu: *pertama*, metode lisan yang terdiri dari Individual *face to face* Metode lisan kolektif/berjamaah, *kedua* metode audio visual Pengajian/ceramah agama Alunan ayat-ayat suci al-Qur'an, Selain alunan ayat-ayat al-Qur'an, untuk membuat hati nyaman bagi para pasien dan pengunjung rumah sakit, juga dilantunkan lagu-lagu rohani/nasyid. Suara adzan. Hal ini diberikan supaya pasien selalu ingat akan shalat, panggilan Allah, dan mempermudah

proses bimbingan bagi pasien yang sudah sakaratul maut. Metode audiovisual disini lebih berperan sebagai pelengkap bagi metode lisan.

Ketiga dengan metode tulisan yang meliputi simbol agama. Simbol-simbol ini biasanya ditempelkan pada dinding-dinding di setiap ruangan rumah sakit. Selain itu bisa melalui buku, majalah atau buletin.. Buku ini diberikan secara gratis dari pihak rumah sakit, sebagai pedoman dan menambah wawasan.

B. Saran-saran

Secara keseluruhan menurut penulis, proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga sudah sesuai dengan prinsip-prinsip bimbingan rohani Islam, namun demikian ada sedikit saran agar kedepan pelayanan bimbingan tersebut menjadi lebih baik lagi, yaitu agar dapat diupayakan terwujudnya sistem pengkajian rohani pasien secara sistematis dan terintegrasi dengan pengkajian medis. Kemudian untuk menambah dan menyediakan buku-buku atau leaflet tentang tuntunan rohani bagi pasien.

C. Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulillahirabbil 'alamin* puji syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan-kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya, penulis berserah diri kepada Allah SWT dengan memohon pertolongan dan petunjukNya semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya. amiin...



DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rahim Faqih. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UI Press, 2001.
- Al-Mawardi. *Hikmah Puasa Tinjauan Ilmu Kedokteran*. Jakarta: PT Prima, 2001.
- Arifin. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta Golden Terayon Press, 2009.
- Arifn, H.M., *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan di Luar Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian Cet. III* Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Aziz, Moh. Ali *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Basit, Abdul. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Purwokerto: STAINPress, 2006.
- Christine Brooker. *Kamus Saku Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2001.
- Darojat, Zakiah. *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: CV. Nala Dana, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Faqih, A.R., *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research: Untuk Penulisan Laporan Sekripsi, Thesis, dan Disertasi, Jilid I*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2004.
- Hawari, Dadang. *Pelatihan Relawan Bimbingan Rohani Islam*. Sawangan: Dompot Dhuafa Republika, 2003.
- Hidayati, Nurul. "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit" dalam *Jurnal Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 5, No. 2, Desember 2014.

- Komarudin (ed.). *Dakwah dan Konseling Islam*, Semarang. PT. Pustaka Rizki Putra, 2008.
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosda karya, 2004.
- Munir, M. dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- Narbuko, Kholid dan Abu Ahmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983.
- Saroh Kuswanti, “Prosedur Pelayanan Rawat Inap Untuk Pasien Asuransi dan Non Asuransi” dalam <http://sarohkuswanti.blogspot.co.id/2015/11/prosedur-pelayanan-rawat-inap-untuk.html> diakses tanggal 14 Februari 2017 pukul 15.15 WIB.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Jilid.2*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Soehadha, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardi Dewa Ketut. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluh di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sutoyo, Anwar. *Bimbingan Konseling Islam Teori dan Praktek*. Semarang: Wijaya Karya, 2009.
- Syukir, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al- Ikhlas, 1983.